

## **BAB III**

### **LAPORAN PENELITIAN**

## A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

## 1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang

Pondok Pesantren Nurul Huda didirikan oleh KH. Abdul Manan bin K. Abdul Syukur, pada tahun 1967. Berawal dari bangunan sebuah kamar yang terbuat dari kayu disertai tumpukan-tumpukan sisa bambu yang terkesan tradisional. Santri pada waktu itu berjumlah ± 10 sampai 40 orang santri. Pondok pesantren ini pada waktu hanya mengkaji Al-Qur'an dengan metode sorogan dan bandungan yang langsung dibawah asuhan bapak pengasuh.

Pada perkembangan berikutnya majelis pengajian ini banyak mengundang ratusan masyarakat dari berbagai daerah untuk mengikuti pengajian Al-Qur'an dan dengan asuhan bapak pengasuh serta dibantu santri yang dipandang sudah mampu. Sedang materi yang diberikan mulai dari cara baca tulisan Arab sampai bagaimana santri dapat menghafal serta memahami Al-Qur'an dengan baik.

Di akhir bulan Mei 1973 diresmikanlah pesantren ini dengan diberi nama oleh Pengasuh KH. Abdul Manan dengan pondok

pesantren Al-Qur'an "Nurul Huda". Peresmian ini dibarengi dengan mengadakan Hafla Khotmil Qur'an yang pertama.<sup>1</sup>

Melihat kondisi santri yang semakin tahun terus mengalir sehingga membutuhkan sarana yang tidak sedikit maka areal bangunan pesantren yang letaknya kurang lebih 200 Meter dari arah barat pasar Singosari, terus pada tahun 1977 dibangunlah sebuah gedung yang berukuran  $12 \times 15 \text{ m}^2$  sebanyak 6 kamar. Sedangkan 2 kamar yang berukuran  $3,5 \times 3,5 \text{ m}^2$  merangkap sebagai musholla yang digunakan untuk santri putri yang saat itu terhitung lebih banyak. Pada saat itu pendidikan di pondok pesantren ini belum digunakan sistem madrasah dengan kurikulum yang sistematis, namun hanya pengajian ilmu-ilmu agama dengan tanpa jadwal pelajaran.

Sedangkan mulai menggunakan sistem madrasah pada pendidikan di pesantren ini yaitu pada tahun 1985. Dengan ruang pengajarannya menempati kantor, dalem dan musholla. Pada saat inilah baru adanya kurikulum, jadwal pelajaran, evaluasi dan lain-lain. Sedang pada tahun-tahun selanjutnya pembangunan gedung dan sarana-sarana selanjutnya terus ditingkatkan sehingga luas 2,5 hektare yang terdiri dari dua lokal gedung bertingkat tiga antara lain untuk penginapan, ruang sekolah diniyah, aula dan kantor.

<sup>1</sup>Nurul Huda, *Media Insani Kreatif*, (Edisi I/tahun I/Desember/1997), 8.

Pondok Pesantren Nurul Huda yang mempunyai ciri khas tersendiri yang mengkaji Al-Qur'an, maka tetap memprioritaskan pelajaran-pelajaran kitab suci tersebut. Namun tidak menafikan pelajaran-pelajaran yang lain seperti tafsir, ilmu tafsir, hadits, ilmu hadits, akhlak, tarikh, nahwu, shorof, B. Arab, tauhid, tajwid dan ushul fiqh.<sup>2</sup>

## 2. Letak geografis pondok pesantren

Pondok Pesantren Putri Nurul Huda terletak di jalan Kramat no. 24 Singosari Malang. Dengan luas ± 1,5 Hektare yang terdiri dari dua lokal yaitu satu gedung bertingkat dua dan satu gedung bertingkat tiga. Sarana pendidikan Pondok Pesantren Putri Nurul Huda ini terlihat jelas dari barat lapangan Tumapel Singosari dan berdampingan dengan Pondok Pesantren Putra Nurul Huda dan Pondok Pesantren Miftahul Falakh.

Sedangkan batas-batas dari Pondok Pesantren Putri Singosari Malang ini, antara lain:

- Sebelah timur berbatasan dengan perkampungan
  - Sebelah selatan berbatasan dengan sungai

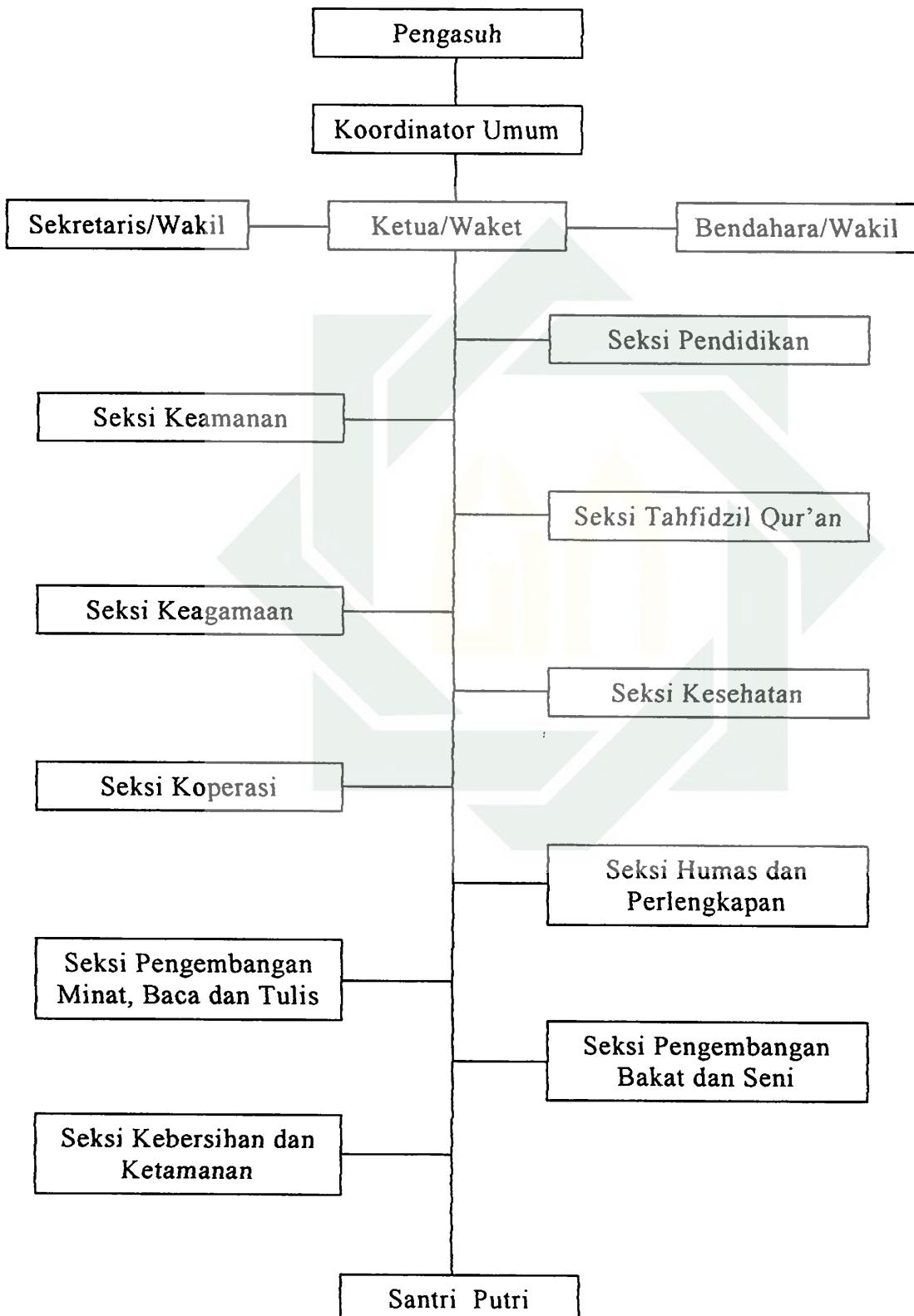
<sup>2</sup>Wawancara dengan ustaz Ali Utsman, Koordiantor umum Pondok Pesantren

- Sebelah utara berbatasan dengan perkampungan
  - Sebelah barat berbatasan dengan tanah pekarangan.<sup>3</sup>

### 3. Struktur organisasi

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajarannya maka pondok pesantren ini berusaha mengatur dan membina personil yang ada agar efektif dan efisien dalam proses belajar atau pendidikannya. Untuk itu perlu adanya struktur organisasi agar masing-masing lebih tahu dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang adalah sebagai berikut :

<sup>3</sup>Dokumen Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang tahun 2000



#### 4. Keadaan guru

a. Jumlah guru

**Tabel I**

**Jumlah Guru Pondok Pesantren Putri Nurul Huda**

**Dilihat Dari Jenjang Pendidikan**

No.	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Sarjana	-	-
2	Alumni Ponpes	9	12
3	MAN	-	-
Jumlah		21	

Sumber data dokumen Pondok Pesantren Putri Nurul Huda

**b. Pembagian tugas mengajar**

Dibawah ini penulis sajikan nama-nama ustadz dan ustadzah, jabatan dan bidang studi yang diajarkan.

## Tabel II

### Daftar pembagian tugas mengajar

No	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1	KH. Abdul Manan	Pengasuh ponpes	Tauhid
2	Ust. Nur Ali Utsman	Kepala sekolah diniyah salafiyah pagi	Ilmu Hadits, B. Arab, Tafsir, Nahwu
3	Ibnu Hamdun	Kepala sekolah diniyah salafiyah sore	Tarikh Tasyri', Tajwid, Fiqh
4	Anis Masdar	Guru	Tafsir, Tajwid
5	M. Affan Aziz	Guru	Qowaидul Lughoh, Fiqh

6	Syihabuddin	Guru	Ilmu Tafsir, Ushul Fiqh, Tafsir, I. Hadits
7	Jamaluddin	Guru	Ilmu Tafsir, Nahwu, U. Fiqh, Shorof, Tarekh
8	Nur Dhohiri	Guru	Hadits, Tauhid, Nahwu
9	H. Abd. Kholiq	Guru	Tauhid, Tajwid
10	Ibu Nyai Umi Khasanah	Ibu Pengasuh Ponpes	Tafsir
11	Uyunur Rohmah	Guru	B. Arab, Imla', Tauhid, Qowaидul Lughah
12	Luluk Yusrifah	Guru	Tajwid, Fiqh
13	Khusnul Maghfiroh	Guru	Akhlaq
14	Akirotul Masrifah	Guru	Tarikh, Tauhid, Tafsir, Hadits, Akhlaq
15	Khusnul Inayah	Guru	Bahasa Arab
16	Hj. Ulfah Qosim	Guru	Hadits Fiqh
17	Kholifah	Bendahara	Hadits, Imla', Tafsir
18	Ida Fitria	Guru	Tauid, tarikh, Fiqh
19	Iffatur Rahmah	Guru	Akhlaq, Tauhid
20	Dina Asmaul H.	Guru	B. Arab
21	Zainiyat Umamat	Guru	Shorof, Nahwu, B. Arab, Fiqh

Sumber data dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda th ajaran 1999-2000

### 5. Keadaan santri

a. Jumlah santri

Santri Pondok Pesantren Nurul Huda 1999/2000 seluruhnya berjumlah ± 460 santri.

Berikut ini penulis kemukakan tebel tentang jumlah santri  
Pondok Pesantren Putri Nurul Huda tahun ajaran 1999-2000

**Tabel III**  
**Jumlah Santri Pondok Pesantren Putri Nurul Huda**  
**Tahun Ajaran 1999-2000**

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Madrasah Ibtidaiyah	2
2	Memutuskan	98
3	SMP	47
4	MA	105
5	SMU	63
6	Tahfidhil Qur'an	114
7	Tidak sekolah di luar dan tidak hufadz	31
	Jumlah	460

Sumber data dokumen Pondok Pesantren Nurul Huda th ajaran 1999-2000

b. Aktivitas santri

Santri Pondok Pesantren Putri Nurul Huda mempunyai kegiatan sehari-hari yang perlu dilakukan oleh seluruh santri. Dan untuk melakukan aktivitas tersebut terdapat jadwal yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren sesuai dengan ketentuan tata tertib pondok pesantren. Adapun jadwal kegiatan santri tersebut sebagai berikut:

### 1) Rutinitas harian

<b>Jam</b>	<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
02.30-04.15	Sholat sunnah lail	Berjama'ah
04.15-04.40	Sholat subuh	Berjama'ah
04.40-06.30	Mengaji Al-Qur'an	Binnadlor dan juz amma
06.30-07.00	Persiapan sekolah diniyah	-
07.00-09.00	Sekolah diniyah pagi	kelas 1-3
05.00-09.00	Mengaji Al-Qur'an	huffadz
08.00-11.30	Sekolah diniyah siang	kelas 4-6 berjama'ah di kamar masing-masing
11.30-12.00	Sholat dluhur	-
12.00-14.00	Istirahat	-
14.00-15.00	Mengaji kitab	Umum
	Semaan Al-Qur'an	huffadz
15.00-15.30	Sholat ashar	berjama'ah
15.30-17.30	Diniyah sore	sekolah luar pagi
17.30-18.30	Sholat maghrib, wiridan, baca Yasin	berjama'ah
18.30-19.00	Sholat isya'	berjama'ah
19.00-20.00	Mengaji Al-Qur'an	binnadlor dan juz amma
20.00-20.15	Deresan wajib $\frac{1}{4}$ jam	seluruh santri
20.15-21.15	Wajib belajar	seluruh santri
19.30-21.00	Semaan Al-Qur'an	huffadz santri
19.30-22.30	Mengaji kitab (Jamius Soghir, Tafsir, Fathul Mu'in)	umum
22.30-02.30	Istirahat	

## 2) Kegiatan mingguan

<b>Hari/Jam</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Sabtu</b>		
14.00-15.00	Mengaji kitab Durrotun Nasihin	Umum
19.00-20.00	Tartil	Binnadlor dan juz amma
19.00-20.30	Mengaji kitab Fathul Manan	IMQ
20.00-21.00	Khitobah	Seluruh santri
<b>Ahad</b>		
06.30-07.30	Mengaji kitab Bidayatul Hidayah	IMQ
14.00-15.00	Mengaji kitab Nashoihul Ibad	Umum
14.00-15.00	Kursus kaligrafi	Umum
20.15-21.15	Mengaji kitab Ta'lim Muta'alim	Kelas 1,2,3 pagi dan sore
20.30-21.30	Mengaji Faroid	Kelas 4 pagi dan sore
<b>Senin</b>		
20.00-21.15	Mengaji kitab Fasholatan	Kelas 1 pagi dan sore
<b>Selasa</b>		
20.00-21.30	Qiro'ah dan tartil	Seluruh santri
<b>Rabu</b>		
20.30-21.30	Mengaji kitab Fathul Karim al-Manan	IMQ
<b>Kamis</b>		
18.00-19.00	Tahlil	Seluruh santri
20.00-21.30	Dibaiyah dan burdah	Seluruh santri
23.00-24.00	Sholat tasbih	Seluruh santri
24.00-01.00	Sholat tafhidzul Qur'an	Huffadzh
06.00-07.00	Tartilul Qur'an	Binnadlor dan juz amma
06.00-09.00	Tartilul Qur'an lil huffadz	Huffadzh
08.30-selesai	Ro'an	Kamar yang bertugas
09.00-11.00	Kursus sholawat al-Banjari	Umum
20.00-21.15	Mengaji Sulam Safinah	Kelas 1 pagi dan sore
20.30-21.30	Mengaji kitab Fathul Karim al-Manan	IMQ

### 3) Kegiatan bulanan

<b>Hari/Jam</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Jum'at legi 08.00-selesai</b>	<b>Khataman</b>	<b>Huffadh dan IMQ</b>

Sumber dokumentasi Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari tahun 2000

## 6. Tata tertib

Yang dimaksud dengan tata tertib adalah ketentuan yang sehari-hari dan yang mengandung sanksi-sanksi terhadap keluarga Pondok Pesantren Nurul Huda.

BAB I

## HAL MASUK KELUARGA PPNH

Yang dimaksud menjadi keluarga PPNH ialah para pelajar:

1. Berbadan sehat, berakhlak baik, berhasrat belajar dan bila perlu membawa surat-surat yang diperlukan dari tempat semula.
  2. Diserahkan oleh orang tua atau walinya kepada pengasuh.
  3. Dicukupi bekalnya selama berada di Pondok Pesantren Nurul Huda.

## BAB II

## **KEWAJIBAN ANGGOTA KELUARGA PPNH**

A. Hal Umm

1. Membayar uang pangkal menurut ketentuan pengurus PPNH
  2. Membayar iuran syahriyah setiap bulan paling akhir tanggal 20

3. Memiliki peralatan makan
  4. Taat kepada pengasuh tata tertib dan ketentuan yang insidentil

## B. Hal Pelajaran

1. Belajar Al-Qur'an tiap pagi dan malam kecuali udzur syar'i
  2. Belajar kitab-kitab yang ditentukan/diajarkan di PPNH menurut kemampuan masing-masing, boleh di luar lingkungan PPNH bila tidak bertentangan dengan tata tertib di PPNH.
  3. Mudarrasah atau musyawarah pelajarannya masing-masing terutama bagi yang menghafal Al-Qur'an harus mencurahkan waktunya untuk Al-Qur'an.

C. Hal Ibadah

1. Berjama'ah pada setiap sholat fardhu sampai selesai aurod dan sholat rowatib, kecuali 'udzur syar'i.
  2. Mengikuti aurod rutin (tahlil, diba' dan Yasin) atau insidentil.
  3. Ikut sema'an setiap hari Jum'at dan khataman sebulan sekali bagi huffadh.
  4. Berpuasa dalam sehari-hari yang telah disunnahkan (seperti Senin dan Kamis).

D. Hal Akhlak

1. Berakhlak yang baik, tinggi di dalam maupun di luar pondok dalam jiwanya/ fikirannya, percakapannya, perbuatannya dan pakaianya.

2. Menjunjung tinggi nama baik PPNH dan ikut berusaha untuk kemajuan kesempurnaan PPNH dalam segala bidang.

## E. Hal Kesehatan

1. Menjaga kebersihan badan, pakaian, halaman, kamar peralatannya masing-masing.
  2. Membersihkan kamar, lantai halaman secara piket.
  3. Seminggu sekali menjemur alat-alat tidur dan mengepel kamar.
  4. Menolong dan mengusahakan pengobatan pada temannya yang menderita sakit.

### BAB III

#### LARANGAN BAGI KELUARGA PPNH

1. Keluarga dari PPNH baik siang maupun malam atau keluar sendirian tanpa seizin pengasuh/pengurus kecuali ke sekolah.
  2. Pulang tanpa dijemput orang tua atau walinya.
  3. Beramai-ramai pada waktu malam setelah jam 10.00 malam.
  4. Merusak, mengganti dan memindah alat-alat penting atau permanen tanpa seizin pengasuh/pengurus dan mengganggu, mengambil hak temannya tanpa seizin yang bersangkutan.
  5. Meletakkan alat-alat yang kotor atau basah dalam kamar/tempat yang tak pantas.
  6. Menerima tamu selain walinya dengan langsung tanpa sepenuhnya pengasuh/pengurus.

7. Memakai pakaian/perhiasan yang tidak sesuai dengan kepribadian pelajar.
  8. Bertengkar, bermusuhan dan berdiam-diaman dengan sesama teman.
  9. Berhubungan rahasia antara laki-laki dan perempuan di luar maupun di lingkungan PPNH.

## BAB IV

# SANKSI-SANKSI

Kepada para anggota keluarga yang tidak mentaati tata tertib tersebut, akan dikenakan sanksi-sanksi dengan teguran, nasehat, tugas kerja, denda, bila perlu skorsing atau dikeluarkan dari PPNH.

## BAB V

# HAL LAIN-LAIN

1. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur khusus.
  2. Semua pengurus PPNH laki-laki maupun perempuan harus membantu dan melaksanakan tata tertib ini dengan sebaik-baiknya.
  3. Tata tertib ini berlaku mulai diumumkan.

Sumber data dokumentasi Pondok Pesantren Putri Nurul Huda  
Singosari Malang, tahun 1978

## B. Penyajian Data dan Analisis Data

## 1. Penyajian data

a. Metode pendidikan pondok pesantren

#### 1) Hasil observasi dan wawancara (interview)

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya pondok ini menggunakan dua bentuk sistem, yang pertama bentuk madrasah diniyah, dengan menggunakan sistem klasikal atau madrasah dan metode yang digunakan adalah metode campuran antara lain; metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode driil. Sedang yang kedua adalah sistem pendidikan asli pondok pesantren yaitu sistem non klasikal, antara lain; metode sorogan dan metode weton.

Pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pondok pesantren ini materi yang disajikan adalah bersumber pada kitab-kitab kuning. Sebelum pengasuh menyampaikan materi pelajaran, para ustadz dan ustadzah mengadakan persiapan, namun tidak berbentuk persiapan mengajar, akan tetapi persiapan yang dilakukan dengan sistem lama yang berorientasi pada materi pelajaran. Yaitu pendidik terlebih dahulu menentukan pokok-pokok materi yang akan disampaikan.

Setelah mengadakan persiapan, para ustadz dan ustadzah melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan

metode pendidikan yang diterapkan pada pondok pesantren ini, antara lain:

#### a) Metode sorogan

Yaitu metode dengan santri menghadap kyai atau ustadz dan ustadzah, satu demi satu dengan membawa kitab yang dipelajarinya untuk membaca, menjelaskan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya dan bila santri sudah dianggap menguasainya, maka pelajaran ditambah dan kalau dianggap masih belum menguasai maka pelajaran tidak ditambah.

b) Metode weton

Yaitu metode dimana santri mengikuti pelajaran dengan membawa kitabnya masing-masing dan membuat catatan padanya/tentang kata-kata sulit atau keterangan dari materi yang disampaikan. Disini ustadz dan ustadzah membaca, mengartikan dan memberi penjelasan dari kitab yang dipelajari.<sup>4</sup>

c) Metode ceramah

Pada materi yang menggunakan kitab kuning, ustaz dan ustazah membacakan kitab dan santri mendengarkan.

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan ustazah Luluk Yusrifah, ketua Pon-Pes Putri NH

Setelah membacakan ustaz dan ustazah menerangkan kandungan ilmu yang ada didalamnya agar santri mampu memahami materi yang disampaikan. Dan hampir semua bidang studi ketika ustaz dan ustazah menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

d) Metode diskusi

Metode ini digunakan oleh ustadz dan ustadzah pada materi-materi pelajaran yang telah disampaikan agar santri lebih faham dengan materi-materi tersebut. Begitu juga pada materi-materi atau permasalahan-permasalahan yang memerlukan jalan untuk pemecahannya. Metode ini digunakan agar santri terbiasa untuk berfikir kreatif, cepat dan tepat serta biasa dapat menghargai pendapat orang lain dan biasa memecahkan masalah-masalah dengan jalan musyawarah untuk mencapai mufakat.

e) Metode demonstrasi

Metode ini digunakan oleh ustaz dan ustadzah dalam menyampaikan materi-materi pelajaran yang memerlukan praktik. Metode ini biasanya langsung dipraktekkan guru (ustadz dan ustadzah) kemudian santri memperhatikan dan mengikutinya. Materi-materi yang menggunakan metode ini seperti: sholat, puasa, haji, akhlak dan lain-lain.

f) Metode driil/latihan

Metode driil digunakan oleh ustaz dan ustazah untuk menyampaikan pelajaran yang bersifat motorik atau tingkah laku, seperti: pelajaran bahasa, akhlak dan lain-lain. Dari dalam pendidikan pondok pesantren ini, metode driil ini banyak digunakan oleh dewan guru dalam menyampaikan materi.<sup>5</sup>

## 2) Hasil angket

Sebelum data hasil angket pada responden penulis sajikan, maka terlebih dahulu penulis sajikan nama-nama dan alamat santri Pondok Pesantren Nurul Huda Singosari Malang. Adapun nama-nama responden itu adalah sebagai berikut:

Tabel VII

Daftar Nama & Alamat Responden Pondok Pesantren Putri Nurul Huda

No. Res.	Nama Santri	Alamat
1	2	3
1	Khilyatin	Jl. Diponegoro, Karangrejo U.Pangkah Gresik
2	Ulfatun Ni'mah	Sendang Sumber Mas Muncar Banyuwangi
3	Badiatul Hidayah	Sekapuk Ujung Pangkah Gresik
4	Uswatul Fitriyah	Jl. Sunan Giri Putuk Rejo Gondanglegi Malang
5	Dewi Saratun	Solondoko Guntur Demak Jawa Tengah
6	Subiatin Fazariah	Jl. Raya Keadilan No. 78 Depok Jak-Sel
7	Wilayatul Muawanah	Banjar Waru Kelir Kalepuro Banyuwangi
8	Rini Ernawati	Bangsal Sari Banyuling U. Pangkah Gresik
9	Lilik Nur Fauziyah	Medokan Ayu RT 1, RW 3 Rungkut Sby

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan ustaz Nur Ali Utsman Kepala Sekolah Dinivah pagi

10	Zuroidah	Jl. Melati Molan Panceng Gresik
11	Zuhriyah	Jl. Mawar 99 Permata II Benowo Sby
12	Nurul Maghfiroh	Jeruk Seger Gedang Mojokerto
13	Masli'ah	Tanjengawan U. Pangkah Gresik
14	Lailis Syifa'	Jl. Brigjen Katamso Waru Sidoarjo
15	Susiana	Tanjung Ori Tambak Bawean Gresik
16	Nuris Shobah	Jl. Pattimura Bugul Kidul Pasuruan
17	Anik Mufarrochah	Karang Anyar Sedati Sidoarjo
18	Siti Aisyah	Jeruk Nibung Barat Surabaya
19	Hj. Nurul Luthfiyah	Jl. Raya Kali Rungkut 70A Surabaya
20	Masroatus Shoimin	Jl. Usman Sadar 11 Gresik
21	Mufidati	Talempon No. 3 prigen Pasuruan
22	Yuli Astutik	Jl. Pakis No. 7 Surabaya
23	Iis Sri Pujiati	Jl. Bani Usman Sedati Sidoarjo
24	Santri. Nu'mah	Glagah Baru Wotan Panceng Gresik
25	Anis Zakiyah	Sungon Legowo Bunga Gresik
26	Devi Fatim Umar	Jl. Kali rungkut Surabaya
27	St. Fatimah	Bakulan Bande Sewu talun Blitar
28	Saidah	Kaliaten 77 Taman Sidoarjo
29	Marfu'ah Bisri	Jl. Rajawali Sidomulyo Surabaya
30	Lailatus Saidah	Jl. Panglima Sudirman Gading Malang
31	Umi Nuriyatun Nisa'	Negela Sari no. 38 Cipanas Jawa barat
32	Lu'lul Muhibta	Jl. Panjaringan Sari Rungkut Surabaya
33	Elly Mariah Ulfa	Pati Jawa Tengah
34	Siti Malicha	Jl. Kali Anyar Kedung Kandang Malang
35	Siti Masiffah	Jl. Ponpes Ngembe-Bangil Pasuruan
36	Nur Diana	Jl. Raya Kejapanan 16 Pasuruan
37	Inayah	Campurejo Panceng Gresik
38	Ni'amatul Laily	Jl. Buntaran 44 Tandes Surabaya
39	Khorizah	Jl. Trunojoyo No. 60 Bangkalan Madura
40	Nuri Baitillah	Burne bangkalan Madura
41	Intan Novitasari	Krian Sidoarjo
42	Nur Faizah	Kalilamlor No. 9 Kenjeran Surabaya
43	Atik Rohmah Wasiah	Jl. Cipinang Muara Jatinegoro Jak-Tim
44	Baratun Mabaro	Jl tambak Udang Kebun Agung Pasuruan
45	Lusy Anggrainy	Jl. Penjak Ploso Malang
46	Hayatun Nufus	Jl. Suro Mongso Gedangan Sidoarjo
47	Ainin Nadzifah	Setro Barat Ujung Pangkah Gresik
48	Nia Mas Astarina	Nongko Jajar Purwodadi Pasuruan
49	Ifatul Mahmudah	Jl. Cepiring Pringgu Bulu Lawang Malang
50	Neni Imammatul Hikmah	Jl. Surip Waru Sidoarjo
51	Sri Wahyuni	Jl. Landungsari Malang
52	Vivin Melda Agustin (B5)	Jl. Sumberejo Pasuruan
53	Laily Zulfani	Jl. Maria 91 Batu Malang
54	Nuri Makkiyah Ummil	Burne Bangkalan Madura
55	Nur Lailiyah	Berbek 3A Turi Pinggir Sidoarjo
56	Siti Nur Lutfiah	Jl. Pelinggasan Barat 29 Kraton Pasuruan
57	Ayu Ekawati (D1)	Jl. Kali Anyar Kedung Kandang Malang
58	Rini Ismayati	Jl. Raya Tangkil Tirtoyudo Malang
59	Winuryanti	Seminai Pekan Baru Riau
60	Nur Qomariyah	Jl. Timor Timur Gentong Pasuruan

61	Kholidah	Kejawon Gebang Sukolilo Surabaya
62	Inayatur Rohmah	Ngelom Sepanjang Taman Sidoarjo
63	Chaiyyun Nailiah	Jl. Medokan Ayu Rungkut Surabaya
64	Erni Hidayati	Jl. Abdul Manan Pakis Kembar Malang
65	Lis Trisnawati	Tulangan Sidoarjo
66	Arifatun Aliyah	Telasin No. 51 Tulangan Sidoarjo
67	Alfa Fuddillah Fitri	Jl. Kali Rungkut No. 78 Surabay
68	Nur Fadillah	Jl. Arif Rahman Hakim Sukolilo Surabaya
69	Alsiyah A.	Jl. Nyai Ndarip Tengah Sedati Sidoarjo

Sumber data Dokumen Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang

Adapun tabel metode pendidikan pondok pesantren adalah sebagai berikut:

### a) Metode tradisional

- Penggunaan metode pendidikan pondok pesantren (weton)

### Tabel VIII

## Pelaksanaan metode sorogan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Menguasai tata bahasa dengan baik dan benar	69	55	79,71
	b. Kadang-kadang		11	15,94
	c. Tidak menguasai		3	4,35
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang penggunaan metode sorogan dengan jawaban menguasai tata bahasa dengan baik dan benar sebanyak 55 santri (79,71%), sedang yang menjawab kadang-kadang

berjumlah 11 santri (15,94%) dan yang menjawab tidak menguasai adalah 3 santri (4,35%).

**Tabel IX**  
**Penggunaan Metode Sorogan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Senang	69	41	59,42
	b. Kadang-kadang		27	39,13
	c. Tidak senang		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang penggunaan metode sorogan dengan jawaban senang sebanyak 41 santri. Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 27 santri (40,5) dan yang menjawab tidak senang sebanyak 1 santri (2,90%).

- Metode weton

**Tabel X**  
**Penggunaan metode weton**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Mempersiapkan diri, harus kreatif serta dinamis	69	59	85,50
	b. Kadang-kadang		6	8,70
	c. Tidak		4	5,80
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab mempersiapkan diri, harus kreatif serta dinamis sebanyak 59 (85,50). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 6 santri (8,70) dan yang menjawab tidak sebanyak 4 santri (5,80%).

## Tabel XI

### Pelaksanaan metode weton

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Menguasai tata Bahasa Arab dan pengetahuan yang ada di dalamnya	69	53	76,81
	b. Kadang-kadang		16	23,19
	c. Tidak menguasai		-	-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab tentang Menguasai tata bahasa arab dan pengetahuan yang ada di dalamnya sebanyak 53 santri (76,81%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 16 santri (23,19%) dan yang menjawab tidak menguasai tidak ada.

#### b) Metode non tradisional

- Metode ceramah

**Tabel XII**  
**Pelaksanaan Metode Ceramah**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Mendengarkan dan memperhatikannya	69	62	89,86
	b. Kadang-kadang		7	10,14
	c. Tidak		-	-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab mendengarkan dan memperhatikannya sebanyak 62 santri (89,86%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 santri (10,14%) dan yang menjawab tidak memdengarkan dan memperhatikannya tidak ada.

**Tabel XIII**  
**Penggunaan Metode Ceramah**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Memahami dan mengerti	69	28	40,58
	b. Kadang-kadang		41	59,42
	c. Tidak		-	-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab memahami dan mengerti sebanyak 28 santri (40,58%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 41

santri (59,42%) dan yang menjawab tidak memahami dan mengerti tidak ada.

- Metode diskusi

**Tabel XIV**  
**Penggunaan Metode Diskusi**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Pernah	69	25	36,23
	b. Kadang-kadang		38	55,07
	c. Tidak pernah		6	8,70
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pernah sebanyak 25 santri (36,23%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 38 santri (55,07%) dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 6 santri (8,70%).

**Tabel XV**  
**Pelaksanaan Metode Diskusi**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Sering	69	23	33,33
	b. Kadang-kadang		39	56,53
	c. Tidak pernah		7	10,14
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sering sebanyak 23 santri (33,33%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 39 santri (56,53%) dan yang menjawab tidak tidak 7 santri (10,14%).

- Metode demonstrasi

**Tabel XVI**  
**Pelaksanaan metode demonstrasi**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Perlu	69	59	85,51
	b. Kadang-kadang		9	13,04
	c. Tidak perlu		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab perlu sebanyak 59 santri (85,51%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 9 santri (13,04%) dan yang menjawab tidak perlu sebanyak 1 santri (1,45%).

**Tabel XVII**  
**Pelaksanaan metode demonstrasi**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Perlu	69	44	63,77
	b. Kadang-kadang		24	34,78
	c. Tidak Perlu		1	1,45
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab ya, menpraktekkannya sebanyak 44 santri (63,77%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 24 santri (34,78%) dan yang menjawab tidak mempraktekkannya sebanyak 1 santri (1,45%).

- Metode driil

**Tabel XVIII**  
**Pelaksanaan metode driil**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Memperhatikan pelajaran dan melakukan setelah memperolehnya	69	57	82,61
	b. Kadang-kadang		12	17,39
	c. Tidak		-	-
Jumlah		69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab Memperhatikan pelajaran dan melakukan setelah memperolehnya sebanyak 57 santri (82,61%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 12 santri (17,39%) dan yang menjawab tidak Memperhatikan pelajaran tidak ada.

## Tabel XIX

### Penggunaan metode driil

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Perlu	69	63	91,30
	b. Kadang-kadang		5	7,25
	c. Tidak perlu		1	1,45
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang menjawab perlu sebanyak 63 santri (91,30%). Yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 santri (7,25%) dan yang menjawab tidak perlu berjumlah 1 santri (1,45%).

b. Kepribadian muslim bagi santri

#### 1) Hasil observasi dan wawancara (interview)

Dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian muslim bagi santri di pondok pesantren ini mempunyai cara-cara antara lain yaitu:

### a) Pembiasaan

Pada cara yang pertama dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim bagi santri di pondok pesantren ini yaitu dengan jalan pembiasaan bagi santri agar selalu melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan

tuntunan ajaran Islam. Adapun pembiasaan-pembiasaan tersebut seperti aktif sholat berjama'ah, puasa sunnah, bersikap sopan, tawadlu', menjaga kebersihan, sabar dan lain sebagainya.

b) Tauladan yang baik

Pada cara yang kedua ini dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim bagi santri di pondok pesantren ini yaitu kyai dan dewan guru harus selalu memberikan suri tauladan yang sesuai dengan ajaran agama Islam dalam seluruh aspek kehidupannya, bukan hanya memberi contoh pada hal yang berhubungan dengan satu aspek atau beberapa aspek tertentu saja dalam kehidupan

c) Pemberian hukuman yang bersifat edukatif

Pada cara yang ketiga dalam pembentukan dan Pengembangan kepribadian muslim Yaitu dengan jalan memberi hukuman yang bersifat edukatif pada santri yang melanggar peraturan dan tata tertib Pesantren ini. Dan juga memberikan pujian atau ganjaran yang mengandung nilai edukatif. Hal ini bertujuan agar santri selalu berhati-hati dalam segala perbuatannya, Sehingga terbiasa dalam melakukan segala aktifitasnya yang menjadi kewajibannya

dan berusaha menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam.<sup>6</sup>

2) Hasil angket

- Ikhlas dalam beramal

## Tabel XX

### Ikhlas Dalam Beramal

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a.Akan melakukan dengan hati yang ikhlas	69	60	86,96
	b.Kadang-kadang		7	10,14
	c.Mencoba untuk menghindarinya		2	2,90
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban akan melakukan sangat hati yang ikhlas berjumlah 60 santri (86,96%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 7 santri (10,14%), sedang yang menjawab mencoba untuk menghindarinya berjumlah 2 santri (2,90%).

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Ustadz Nur Ali Utsman, Koordinator Umum PPNH

## Tabel XXI

### Ikhlas Dalam Beramal

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a.Ingin dapat dari Allah semata	69	62	89,85
	b.Kadang-kadang		4	5,80
	c.Ingin mendapat Pujian		3	4,35
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban ingin mendapat ridho dari Allah semata berjumlah 62 Santri ( 89,85 % ), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 santri ( 5,80 % ) sedang yang menjawab ingin mendapat pujian berjumlah 3 Santri ( 4,35 % ).

- Sabar dalam menghadapi cobaan

**Tabel XXII**  
**Sabar dalam menghadapi cobaan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Menerima dengan sabar dan tawakkal	69	52	75,36
	b. Kadang-kadang		15	21,74
	c. Putus asa		2	2,90
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban menerima dgsabar dan tawakkal

berjumlah 52 santri (75,36%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 15 santri (21,74%) sedang yang menjawab putus asa 2 Santri ( 2,90 % ).

**Tabel XXIII**  
**Kesabaran dan ikhtiar**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Sabar dan terus belajar	69	63	91,30
	b. Kadang-kadang		5	7,25
	c. Putus asa		1	1,45
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban sabar dan terus belajar berjumlah 63 santri (91,30%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 santri (7,25%) sedang yang menjawab putus asa 1 Santri (1,45%).

- Tawadlu' (Merendahkan hati)

**Tabel XXIV**  
**Tawadlu' bila punya kelebihan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Tidak menyombongkan diri	69	61	88,40
	b. Kadang-kadang		6	8,70
	c. Menyombongkan diri		2	2,90
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban tidak menyombongkan diri berjumlah 61 santri (88,40%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 6 santri (8,70%) sedang yang menjawab menyombongkan diri 2 Santri (2,90%).

**Tabel XXV**  
**Tawadlu' dalam pergaulan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Menghormati dan menghargai	69	65	94,20
	b. Kadang-kadang		3	4,35
	c. Merendahkan dan menghina		1	1,45
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban menghormati dengan menghargai berjumlah 65 santri (94,20%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 3 santri (4,35%) sedang yang menjawab merendahkan dan menghina 1 Santri (1,45%).

- Ta'awun (tolong-menolong)

**Tabel XXVI**  
**Menolong yang membutuhkan pertolongan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Selalu menolong sebatas kemampuan	69	58	84,06
	b. Kadang-kadang		22	15,94
	c. Membiarkan		-	2-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban selalu menolong sebatas kemampuan 58 santri (84,06%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 22 santri (15,94%) sedang yang menjawab membiarkan tidak ada.

**Tabel XVII**  
**Ta'awun dalam kemaksiatan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Tidak menolong	69	63	91,30
	b. Kadang-kadang		6	8,70
	c. Ikut menolong		-	-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban tidak menolong 63 santri (91,30%), yang menjawab kadang-kadang berjumlah 6 santri (8,70%) sedang yang menjawab menolong tidak ada.

- Qona'ah (menerima apa adanya)

**Tabel XXVIII**  
**Qona'ah dalam kehidupan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Berusaha untuk cukup dengan berhemat	69	64	92,75
	b. Minta pada teman		5	7,25
	c. Tidak mondok lagi		-	-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban berusaha untuk cukup dengan berhemat berjumlah 64 santri (92,75%), yang menjawab minta pada teman berjumlah 5 santri (7,25%) sedang yang tidak mondok lagi tidak ada.

## Tabel XXIX Qona'ah dalam berpakaian

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Memakai baju seadanya yang saya punya	69	66	95,65
	b. Memakai baju teman		3	4,35
	c. Membeli dan memakai baju yang mewah			
Jumlah		69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban memakai baju seadanya yang saya punya berjumlah 66 santri (95,65%), yang menjawab memakai baju teman berjumlah 6 santri (4,35%) sedang yang menjawab membeli dan memakai baju yang mewah tidak ada.

- #### • **Ukhuwah Islamiyah**

**Tabel XXX**  
**Pergaulan sesama teman**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Akrab dan baik	69	45	65,22
	b. Biasa-biasa		23	33,33
	c. Selalu bertengkar		1	1,45
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban akrab dann baik berjumlah 45 santri (65,22%), yang menjawab biasa-biasa berjumlah 23 santri (33,33%) sedang yang menjawab selalu bertengkar berjumlah 1 santri (1,45%).

**Tabel XXXI**  
**Islah Jika Ada Perselisihan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Melerai dan mempersatukan	69	59	85,51
	b. Membiarkan saja		10	14,49
	c. Ikut bertengkar		-	-
	Jumlah	69	69	100

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah responden yang menjawab dengan jawaban melerai dan mempersatukan berjumlah 59 santri (85,51%), yang menjawab membiarkan saja berjumlah 10 santri (14,49%) sedang yang menjawab ikut bertengkar tidak ada.

Untuk mengetahui dengan jelas tentang pengaruh metode pendidikan pondok pesantren terhadap kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang, maka peneliti mengumpulkan data dari hasil angket yang telah disebarluaskan pada 69 santri dan angket dapat terjawab semua sebagaimana data-data yang telah peneliti paparkan dalam bentuk tabel-tabel frekwensi diatas. Sedang untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket tersebut ada tiga alternatif jawaban yang diberikan dan skornya adalah sebagai berikut:

- Untuk pilihan a diberi skor 3
  - Untuk pilihan b diberi skor 2
  - Untuk pilihan c diberi skor 1

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh nilai dari penyebaran angket sebagai berikut:

**Tabel XXXII**  
**Distribusi Data Hasil Angket Santri**  
**Tentang Metode Pendidikan Pondok Pesantren**

No.	Scor jawaban setiap item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	31
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33
7	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	32
8	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	29

9	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	31
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	31
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	33
12	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	29
13	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32
14	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	31
15	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	33
16	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	31
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
18	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
19	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
20	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
21	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
22	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32
23	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	33
24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
25	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32
26	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	30
27	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	33
28	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	30
29	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	32
30	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
31	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	30
32	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
33	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	24
34	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	33
35	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	29
36	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	29
37	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
38	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	31
39	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
40	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	32
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
42	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21
43	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	29
44	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	34
45	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	32
46	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	31
47	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	31
48	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32
49	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	32
50	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	30
51	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	29
52	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	29
53	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34

54	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	32
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
57	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	34
58	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	32
59	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
60	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33
61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
62	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
63	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	31
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
65	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	32
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	34
67	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	32
68	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	30
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Jumlah	190	178	193	191	201	166	157	154	196	181	195	200	Ex2202	

Tabel XXXIII

**Distribusi Data Hasil Angket Santri Tentang Kepribadian Muslim**

No.	Skor jawaban setiap item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	33
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
14	3	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	30
15	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32
16	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
17	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	30
18	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	32
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35

20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
23	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
34	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	32
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
36	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
41	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	31
42	2	1	3	3	1	1	3	3	2	2	1	3	3	25
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	33
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35

61	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
63	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	31
64	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	33
65	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	30
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
68	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
Jumlah	196	197	188	200	197	202	196	195	202	204	182	197	2356

## 2. Analisa data

Setelah data diolah, maka langkah selanjutnya adalah dianalisa.

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pendidikan Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang, terhadap kepribadian muslim bagi santrinya. Serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut terhadap kepribadian muslim bagi santri.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada analisa data pada tabel, ada tidaknya hubungan antara metode pendidikan pondok pesantren terhadap kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XXXIV**

**Distribusi Frekwensi Antara Metode Pendidikan Pondok  
Pesantren Dengan Kepribadian Muslim Bagi Santri Pondok  
Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang**

<b>Metode pendidikan pondok pesantren / kepribadian muslim</b>	<b>T</b>	<b>S</b>	<b>R</b>	<b>Jumlah</b>
Tinggi	46	9	0	55=rN
Sedang	12	0	0	12=rN
Rendah	1	0	1	2=rN
<b>Jumlah</b>	<b>59=CN</b>	<b>9=CN</b>	<b>1=CN</b>	<b>69=N</b>

Untuk mengetahui  $X^2$  dari tabel diatas dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel XXXV**

**Tabel kerja untuk mengetahui harga kali kuadrat dalam rangka  
mencari angka indeks korelasi kontigensi C**

<b>Sel</b>	<b><math>f_o</math></b>	<b><math>f_h</math></b>	<b><math>F_o-f_h</math></b>	<b><math>(f_o-f_h)^2</math></b>	<b><math>\frac{(f_o-f_h)^2}{f_h}</math></b>
1	46	47,03	-1,03	1,0609	0,0226
2	9	7,17	+1,83	3,3489	0,4671
3	0	0,80	-0,8	0,6400	0,8000
4	12	10,26	+1,74	3,0276	0,2951
5	0	1,57	-1,57	2,4649	1,5700
6	0	0,17	-0,17	0,0289	0,1700
7	1	1,71	-0,71	0,5041	0,2948
8	0	0,26	-0,26	0,0676	0,2600
9	1	0,03	+0,97	0,9409	31,3633
<b>Jumlah</b>	<b>69=N</b>	<b>69=N</b>	<b><math>0=\sum(f_o-f_h)</math></b>	<b>-</b>	<b><math>35,2429</math></b> <b><math>\sum(f_o-f_h)^2</math></b> <b><math>f_h</math></b>

Jadi kali kuadrat ( $X^2$ ) = 35,2429

$$\begin{aligned} \text{db} &= (c-1)(r-1) \\ &= 2 \times 2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dengan  $db = 4$ , dapat diperoleh harga kritis kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut:

- pada taraf signifikansi 5% =  $X^2_t = 9,488$
  - pada taraf signifikansi 1% =  $X^2_t = 13,277$

Ternyata  $X^2_0$  lebih besar dari pada  $X^2_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Dengan demikian hipotesa nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara metode pendidikan pondok pesantren terhadap kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang ditolak, dan hipotesa kerja ( $H_1$ ) diterima.

Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa ada korelasi yang signifikan antara metode pendidikan pondok pesantren dan kepribadian muslim bagi santri, maka makin baik baik metode pendidikan pondok pesantren yang digunakan maka semakin baik pula kepribadian muslim bagi santri di Pondok Pesantren Putri Nurul Huda Singosari Malang.

Sedang untuk mengetahui sejauh mana tinggi rendahnya pengaruh tersebut, maka akan diuji dengan rumus koefisien kontigensi:

$$C \text{ atau } kk = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} = \sqrt{\frac{35,2429}{35,2429 + 69}} =$$

$$\sqrt{\frac{35,2429}{104,2429}} = \sqrt{0,3381} = 0,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah "cukup berarti" yaitu antara 0,40-0,70